

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. PENYAJIAN DATA

1. Sejarah Berdirinya SMA mujahiddin surabaya

SMA Mujahiddin Surabaya atau Yayasan masjid mujahiddin Surabaya adalah lembaga yang bergerak dibidang sosial, pendidikan dan budaya. Dengan adanya semangat dari tokoh-tokoh Islam untuk menyelenggarakan pendidikan sampai Perguruan Tinggi, maka tahun 1967 didirikan lembaga pendidikan setingkat SMA yaitu SMA Mujahiddin Surabaya

SMA mujahiddin surabaya atau Yayasan masjid mujahiddin Surabaya pada awal berdirinya berkantor di jalan raya Perak Barat No: 207 karena tanah dan gedung bukan milik sendiri maka dipindahkan ke Desa Jeruk Gamping. Gedung Yayasan masjid mujahidin surabaya di jalan perak barat no: 207 surabaya.

Mulai tahun 1967 sampai 1973 keberadaan SMA mujahiddin surabaya belum mendapat pengakuan pemerintah, walaupun sudah berkali-kali mengajukan ijin operasional. Hal ini membawa konsekuensi bahwa SMA mujahiddin surabaya tidak dapat menyelenggarakan Ujian Negara sendiri, sehingga selama periode tersebut siwa SMA mujahiddin surabaya mengikuti ujian bergabung dengan SMA LPPUK di Surabaya, yang kebetulan Kepala Sekolahnya

adalah drs ach suaidi, S,Pd yang sekaligus Kepala Sekolah SMA mujahiddin surabaya.

Pada tahun 1974 SMA mujahiddin surabaya kembali mengajukan pengakuan yang dilakukan oleh sekretaris Yayasan masjid mujahiddin surabaya yaitu Mas'ud Dimiyati, B.BA ke KABID Pendidikan Menengah Umum Tingkat Atas(PMUA) Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Timur karena syarat-syarat yang telah dipenuhi maka pada saat itu SMA mujahiddin surabaya telah memperoleh pengakuan.

Setelah mendapat pengakuan dari Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Timur maka SMA mujahiddin surabaya telah berhak menyelenggarakan Ujian Ahir sendiri pada tahun 1975. Pada tahun 1978 SMA mujahiddin surabaya ditunjuk menjadi subrayon penyelenggara ujian ahir.

Pada awal berdirinya SMA mujahiddin surabaya masuk siang hari dan bertepat di gedung yang terletak di jalan raya perak barat no: 207, surabaya Mulai tahun 1972 SMA mujahiddin surabaya masuk pagi hari dan bertempat di gedung milik masyarakat desa teluk nibung gamping. Pada tahun 1974 dilakukan pergantian kepala sekolah 1975 dan 1976, kepala sekolah yang baru melakukan pembenahan-pembenahan.

Pembenahan yang dilakukan antara lain, administrasi sekolah, ketertiban kegiatan belajar mengajar, ketertiban siswa, melaksanakan

aturan yang berlaku sebagaimana mestinya. Dalam mengatasi problem kuantitas kebijakan kepala sekolah yang baru tidak sama dengan kepala sekolah yang sebelumnya. Penerimaan siswa baru maupun pindahan tetap menggunakan aturan yang berlaku. Hal ini dilakukan karena untuk menghilangkan image masyarakat yang menganggap SMA mujahiddin surabaya adalah SMA tempat anak-anak nakal.

Tahun 1977 pada saat kenaikan kelas kepala sekolah memberlakukan daftar ulang bagi semua siswa dengan membayar uang daftar ulang. Seluruh uang daftar ulang yang terkumpul dimanfaatkan untuk pengadaan laboratorium IPA. Sejak saat itu, ketrampilan penunjang teori bagi siswa dapat dilaksanakan, walaupun ada sebagian alat yang harus dibuat sendiri bersama para siswa. Kebijakan ini mulai terus dilanjutkan setiap tahun, sehingga jumlah dan macam peralatan laboratorium IPA makin bertambah.

Tahun 1978 dimulai rintisan laboratorium kimia, dan tahun 1979 dilakukan rintisan pengadaan ketrampilan mengetik, dan laboratorium bahasa inggris dan dirancang sendiri oleh guru bahasa Inggris yaitu bapak ishaq(keturunan pakistan). Tahun 1983 laboratorium bahasa inggris dikembangkan menjadi ruang *Audio Visual Aid* (AVA) yang dilengkapi proyektok film, slide proyektor, over head proyektor, dan tahun 1985 dilengkapi dengan video tape recorder dengan kamera proyektornya, sehingga sampai sekarang

SMA mujahiddin surabaya semakin kualitasnya di kalangan masyarakat sekitar.

Yayasan masjid mujahiddin surabaya, kini telah memiliki beberapa unit yaitu SMP mujahiddin surabaya, Rumah Sakit Umum Al-Islam dan Pendidikan Informatika dan Komputer (PINKOM). Kemajuan SMA mujahiddin surabaya ini tidak terlepas dari kegigihan para pengurus Yayasan Perguruan masjid mujahiddin untuk memperjuangkan keberadaan Yayasan masjid mujahiddin surabaya sampai saat mencapai suatu kondisi yang dapat dilihat saat ini.¹

2. Visi dan Misi SMA Mujahiddin Surabaya

Adapun visi dan misi SMA mujahiddin surabaya ini antara lain:

Visi SMA mujahiddin surabaya adalah tampil muda untuk meraih prestasi yang bernuansa islami dan berwawasan luas. Dan misi SMA mujahiddin surabaya adalah:

- a. Membimbing anak didik menjadi manusia yang baik menurut Islam.
- b. Membimbing anak didik menjadi manusia yang cerdas.

Sedangkan Misi SMA mujahiddin adalah:

- a. Meningkatkan perwujudan perilaku kehidupan Hablumminallah sesuai tuntutan Rasulullah Muhammad SAW

¹ Inggit Kartikarini, *Sejarah Yayasan masjid mujahiddin surabaya Edisi II*, (Sidoarjo: Yapalis, 2008), hal 69

- b. Meningkatkan perwujudan perilaku kehidupan Hablumminannas sesuai tuntutan Rasulullah Muhammad SAW
- c. Meningkatkan pembiasaan perilaku kehidupan jujur, disiplin dan bertanggung jawab
- d. Meningkatkan pemahaman diri serta kepekaan sosial sehingga mampu menempatkan diri dalam suatu kehidupan yang layak sebagai manusia ditengah-tengah masyarakat
- e. Meningkatkan penguasaan IPTEK dan seni sebagai Rahmat Allah SWT
- f. Meningkatkan kemampuan pemanfaatan penguasaan IPTEK dan seni untuk memecahkan berbagai persoalan kehidupan baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²

3. Letak Geografis SMA mujahiddin surabaya

Lokasi penelitian ini adalah SMA mujahiddin surabaya atau Yayasan masjid mujahiddin surabaya. Yapalis adalah sebuah lembaga yang bergerak dibidang social, pendidikan dan budaya yang berlokasi di jl.perak barat no:207 surabaya.. Sekolah ini berada dalam lingkungan yang sangat ramai karena tidak jauh dari pelabuhan perak surabaya, dekat dengan dan jalan menuju pelabuhan Kota.

² Ibid h. 50

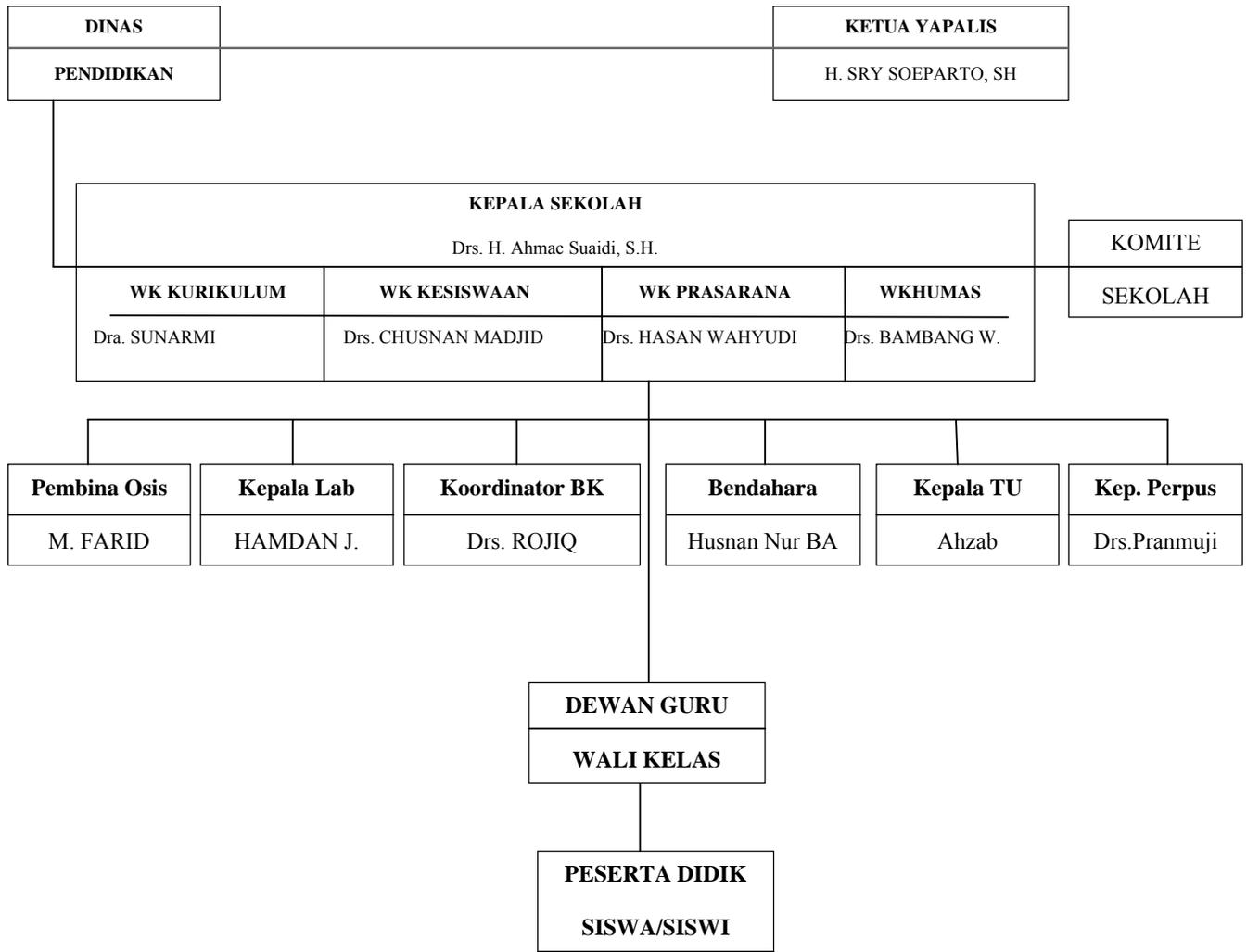
Letaknya memang sangat strategis karena selain disamping jalan raya dan juga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Yang Selain itu, SMA mujahiddin surabaya ini juga mempunyai tempat bimbingan belajar dan yang letaknya berada di samping gedung SMA mujahiddin. Untuk lebih jelasnya batas-batas SMA mujahiddin surabaya adalah sebagai berikut:

- a) Sebelah selatan dari sekolah terdapat PERUSAHAAN OKSIGEN
- b) Sebelah utara dari sekolah terdapat Masjid
- c) Sebelah barat terdapat PT. PAL
- d) Sebelah timur terdapat pemukiman warga

4. Struktur Organisasi SMA mujahiddin surabaya

SMA mujahiddin surabaya merupakan lembaga pendidikan formal yang dikelola oleh yayasan perguruan Al-Islam dibawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Adapaun struktur organisasi yang diterapkan di SMA mujahiddin surabaya sebagai berikut:³

³ Tata Usaha SMA mujahiddin surabaya, 20 Januari 2010



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Mujahidin Surabaya

Keterangan:

WK : Wakil Ketua

— :GarisKomando

Adapun Pimpinan SMA mujahiddin surabaya antara lain:⁴

Tabel 4.1 Daftar Pimpinan SMA masjid mujahiddin surabaya

NO.	NAMA	KEPALA SEKOLAH TAHUN	WAKIL KEP.SEK TAHUN
1.	Sry Soeparto	1967-1974	
2	Mas'ud Dimiyati	1974-1975	1967-1974
3	Ali Muchtar	1975-1976	
4	Sutijono	1976-2009	1974-1976
5	Tutik Budiarti		1974-1982
6	Soegijono		1983-2000
7	Soedono		1982-1986
8	A. Djamal M B.Sc		1984-2000
9	Imam Hadi		1990-2000
10	Sukiyo		1994-2000
11	Chusnan Madjid		2000-2004/2008-2010
12	Pramuji Wahyuono		2000-2004/2006-2008
13	Suharyono AZ		2000-2004/2006-2010
14	Hasan Wahyudi		2000-2004
15	Bambang Setyabudi		2004-2006
16	Drs. H. M. Azhari		2004-2006
17	Dra. Sunarmi		2004-2006/2008-2010
18	Ach.Noercholis , S.Pd		2004-2008
19	Drs. Achmad Suaidi, S,Pd		2006-2010

5. Keadaan Guru, Karyawan dan siswa SMA mujahiddin surabaya

a) Keadaan Guru

Jumlah guru yang dimiliki oleh SMA mujahiddin surabaya terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah kelas, pada saat SMA mujahiddin surabaya berdiri jumlah guru sekitar 12 orang. Tahun 1974 meningkat menjadi 16 orang. Tahun 1975-1977 jumlah guru bertambah menjadi 19 orang, tahun 1978-1980 meningkat lagi menjadi 26 orang dan tahun 1987 meningkat menjadi 46 orang. Tahun 1989-2000 berjumlah 50 orang. Dan akhirnya tahun 2000 berjumlah 60

⁴ Inggit Kartikarini, *Sejarah Yayasan masjid mujahiddin surabaya Edisi II*, (surabaya: Yapalis, 2008), hal 57-58

orang. Dan pada tahun 2006 sampai sekarang berjumlah 82 orang. Adapun jumlah guru berdasarkan klasifikasi pendidikan sebagai berikut:⁵

Tabel 4.2 Data Guru berdasarkan Klasifikasi Pendidikan

No.	Jenis Kependidikan	L	P	Jumlah
1.	S2	1	1	2
2	S1 Kependidikan	31	23	54
3	S1 Kependidikan	13	6	19
4	Sarmud Kependidikan	2	-	2
5	Sarmud Non Kependidikan	1	-	1
6	D3 Kependidikan	-	-	-
7	D3 Non Kependidikan	-	-	-
8	Lain-Lain	3	1	4
	Jumlah	51	31	82

b) Keadaan Karyawan

Sekolah merupakan sebuah organisasi yang memiliki beberapa pendukung guna tercapainya tujuan pendidikan antara lain bidang administrasi, kebersihan dan keamanan. Adapun karyawan di SMA mujahiddin surabaya adalah sebagai berikut:⁶

⁵ Ibid., h.59

⁶ Ibid., h.63

Tabel 4.3 Data Karyawan SMA mujahiddin surabaya

adalah:

No.	Nama	Tugas
1.	Ahzab	Kepala Tata Usaha
2	Ahmad Efendi	Kopsis
3	Sumarmah	Perpustakaan
4	Madyo Leksono	Perpustakaan
5	Sri Rejeki	Peneriama SPP dan Infaq
6	Nur Anifah	Staf Tata Usaha
7	Octa Zusan Laksana	Staf Tata Usaha
8	Devit Williamsyah	Staf Tata Usaha
9	Catur Sri Wilujeng	Peneriama SPP dan Infaq
10	Lilik	Perawat di UKS
11	Hardani Febrianto	Perawatan Media Pembelajaran
12	Dulatip	Pesuruh/Kebersihan
13	Simun	Pesuruh/Kebersihan
14	Nur Hadi	Satpam
15	Saifudin	Pesuruh/Kebersihan
16	Suntoko	Pesuruh/Kebersihan
17	Nanang	Penjaga Malam

c) Keadaan Siswa⁷

Table 4.4 Data Keadaan Siswa SMA mujahiddin surabaya

TAHUN AJARAN	SISWA						JML	SISWA
	KELAS I		KELAS II		KELAS III			
	Jml	Siswa	Jml	Siswa	Jml	Siswa		
1978-1979	3	141	2	76	2	33	7	250
1979-1980	3	127	3	122	2	71	8	320
1980-1981	4	257	3	166	3	122	10	495
1981-1982	4	245	5	245	3	117	12	607
1982-1983	8	388	5	242	5	251	18	881
1983-1984	8	396	8	349	5	234	21	979
1984-1985	8	395	8	396	8	344	24	1135
1985-1986	10	427	8	395	8	377	26	1199
1986-1987	10	482	10	427	8	370	28	1279
1987-1988	10	471	10	482	10	382	30	1335
1988-1989	10	481	10	471	10	432	30	1384
1989-1990	8	398	10	481	10	417	28	1350
1990-1991	8	379	8	360	9	401	26	1140
1991-1992	7	304	8	354	8	331	23	989
1992-1993	8	348	7	301	8	342	23	991
1993-1994	8	369	8	329	7	296	23	994
1994-1995	8	342	8	350	8	311	24	1003

⁷ Tata Usaha SMA mujahiddin surabaya, 20 Januari 2010

1995-1996	8	365	7	306	8	326	24	997
1996-1997	9	384	8	351	7	294	24	1029
1997-1998	9	424	8	366	8	339	25	1129
1998-1999	10	435	9	402	8	360	27	1197
1999-2000	11	520	9	418	9	360	29	1328
2000-2001	10	507	11	493	11	405	30	1045
2001-2002	11	601	10	480	11	481	32	1562
2002-2003	12	625	12	590	11	473	35	1688
2003-2004	14	702	14	625	12	585	40	1912
2004-2005	14	577	14	665	12	612	40	1854
2005-2006	14	639	13	543	13	637	40	1818
2006-2007	16	738	13	602	12	535	41	1817
2007-2008	15	685	15	700	13	576	43	1961
2008-2009	13	643	15	628	15	698	43	2018
2009-2010	14	599	14	607	15	662	43	1868
2010-2011	15	584	14	581	15	597	44	1762
2011-2012	15	562	14	585	15	591	44	1738

6. Sarana Dan Prasarana SMA mujahiddin surabaya

Sarana pendidikan mendapat perhatian cukup besar di SMA mujahiddin surabaya . Telah dikembangkan berbagai peralatan antara lain laboratorium IPA, bahasa, ketrampilan tata busana, ketrampilan mengetik, ketrampilan komputer, ketrampilan fotografi, sarana olah raga, perpustakaan , saran ibadah. Sehingga awal tahun ajaran 200-2001 sekolah melengkapi setiap ruang kelas dengan sebuah OHP atau LCD proyektor. Untuk keperluan pembuatan transparan oleh sekolah disediakan plastic transparan dan spidol bagi semua guru.

Tahun 1997 telah dikembangkan sstem jaringan LAN (Local Area Net Work) dengan kemampuan akses informasi melalui internet. Disamping untuk keperluan pelajaran ketrampilan, komputer juga diguakan sebagai kelengkapan fasilitas layanan SPP, Presensi siwa dan guru, perpustakaan, inventarisasi, tabungan sisiwa dan penerimaan murid baru. Pada tahun 2004 sampai dengan 2005 menggunakan internet unlimited jaringan astinet 64 kb. Pada tahun 2005 sampai sekarang menggunakan jaringan speedy unlimited dikembangkan pula hotspot untuk koneksi internet tanpa kabel diseluruh SMA mujahiddin surabaya .

Tahun 2004-2005 sekolah menyediakan audio visual dan kamera disetiap ruang kelas dan ruang guru. Selain itu didalam ruang ketrampilan tata busana untuk praktek menjahit dilengkapi dengan mesin jahit, mesin obras. Ruang ketrampilan mengetik dengan 50 mesin ketik yang mencukupi satu kelas, namun dengan seiringnya waktu, mengetik diganti dengan ketrampilan computer. Dan saat ini setiap guru sudah mempunyai laptop sendiri-sendiri guna mempermudah dalam proses pembelajaran.⁸

7. Status Sekolah SMA mujahiddin surabaya

Proses akreditasi sekolah tingkat SMA dilaksanakan pertama kali 1983. SMA mujahiddin surabaya mendapat giliran untuk diakreditasi tahun 1983. Namun pada saat itu semua sekolah yang diakreditasi tidak ada yang DISAMAKAN. Sehingga akreditasi pertama SMA Al-Islam Krian memperoleh status DIAKUI. Tahun 1987 diadakan akreditasi ulang tingkat SMA. Namun saat itu juga tidak ada SMA yang mendapat status DISAMAKAN. Semua SbayaA yang diakreditasi berstatus DIAKUI, kecuali SMA yang minta dilakukan akreditasi ulang seperti SMA YPM Taman Sepanjang, dan SMA Antartika suran.

Pada akreditasi ulang tahun 1988 kedua SMA tersebut statusnya berubah menjadi DISAMAKAN. Karena SMA mujahiddin surab tidak mengikuti jejak SMA YPM Taman Sepanjang dan SMA Antartika Sidoarjo, maka status SMA mujahiddin surabaya tetap DIAKUI. Kepala Sekolah memandang tidak perlu mengikuti jejak kedua SMA tersebut, karena yang penting kehadiran suatu sekolah disuatu tempat adalah diterima oleh masyarakat. Sedang SMA mujahiddin surabaya kehadirannya di surabaya sudah diterima oleh masyarakat, terbukti dengan jumlah siswa yang besar.

⁸Inggit Kartikarini, *Sejarah Yayasan masjid mujahiddi surabaya Edisi II*, (Sidoarjo: Yapalis, 2008), hal 70

Tahun 1993 diadakan akreditasi ulang yang ketiga. Pada akreditasi ulang ke tiga SMA mujahiddin surabaya berubah status menjadi DISAMAKAN, walaupun harus melalui keberanian untuk tidak melakukan perubahan kelembagaan utamanya penggantian kepala sekolah. Sebab pada saat itu oleh tim uji petik, SMA mujahiddin surabaya ingin DISAMAKAN, maka kepala sekolah harus ganti, dengan alasan Kepala Sekolah merangkap sebagai dosen di IKIP Malang. Akreditasi ulang yang ke empat tahun 1997 status SMA mujahiddin tetap DISAMAKAN, Akreditasi ulang ke lima SMA masjid mujahiddin berstatus Terakreditasi ‘‘A’’.

SMA mujahiddin surabaya didirikan melalui surat keputusan yayasan Perguruan Al-Islam nomor 011 / Jp / Ext / V /1967 yang menugaskan Sry Soeparto untuk membentuk/mendirikan SMA mujahioddin surabaya. Hal ini didasari oleh keinginan para pendiri dan tokoh-tokoh islam untuk menyelenggarakan pendidikan islam sampai perguruan tinggi.

Status sekolah merupakan salah satu bagian indikator keberhasilan pendidikan. Akreditasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sekolah swasta untuk menentukan peringkat. Peringkat adalah kedudukan suatu sekolah terhadap sekolah-sekolah swasta lain dan standar yang ditentukan oleh pemerintah sebagai ukuran kualifikasi yng diharapkan akan dicapai oleh sekolah yang bersangkutan.

Tahun 1968 Sri Soeparto kepala sekolah pertama (1967 – 1974) mengajukan izin operasional SMA ke Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur, ternyata ditolak oleh pejabat yang berwenang dengan alasan mendirikan sekolah tidak semudah mendirikan warung kopi. Pengajuan izin diulang untuk beberapa kali dan selalu ditolak, baru tahun 1974 mendapat pengakuan dan memperoleh izin operasional

sehingga berhak untuk menyelenggarakan Ujian Akhir sendiri. Tahun 1975 SMA mujahiddin surabaya diberikan hak untuk menyelenggarakan Ujian Akhir dengan SK. Kakanwil Depdikbud No. 15/R/ K VII/SK.

Tahun 1980 SMA mujahiddin surabaya berstatus terdaftar berdasar keputusan kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur no: 158/U.1942/104.02/13.80. dikeluarkan tanggal 23 Desember 1980 status diakui berdasar keputusan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan no : 665/67/kep/I 83 dikeluarkan tanggal 30 Desember 1983. Status diakui mulai 30 Desember 1983 sampai dengan 22 Desember 1993. Status sekolah disamakan berdasarkan keputusan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah no : 525/C/Kep/I/1993 dikeluarkan tanggal 17 Januari 1994. Status sekolah disamakan sampai dengan 27 September 1999. Hasil keputusan ketua Badan Akreditasi Sekolah (BAS) Propinsi Jawa Timur nomor 04/5/BASDA/-P/I/2005 Tanggal 25 Januari 2005 tentang Hasil Akreditasi SMA Al-Islam berstatus terakreditasi A dengan aspek yang dinilai perubahan status membawa dampak besar bagi sekolah salah satunya adalah kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMA Al-Islam Krian dari tahun ke tahun makin meningkat.

8. Kegiatan Sekolah SMA mujahiddin surabaya

Kegiatan yang dilakukan meliputi intrakurikuler dan ekstrakurikuler yaitu belajar mengajar sesuai dengan kurikulum. Ekstrakurikuler yaitu dilaksanakan di luar jam pelajaran dan sifatnya tidak wajib bagi siswa. Ekstrakurikuler antara lain kepramukaan, PMR, KIR, Karate, Bola Volley, Sepak Bola/Futsal, Bola Basket, Seni Baca Al-Qur'an, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Tata Boga, Ketrampilan Printing, Seni musik/Band, Sinematografi, Fotografi dan Mading.

Sejak tahun ajaran 2006-2007 hari sabtu kegiatan pembelajaran dilakukan sampai dengan jam ke 4 sedangkan guru-guru mengikuti bimbingan bahasa Inggris pada jam ke 5-6, jam 7-8 diadakan forum kesejawatan/sesama guru bidang studi.

B. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

1. Penyajian dan Analisis Data Hasil Interview

Peneliti akan menyajikan data hasil interview dengan dua responden yaitu dengan guru dan siswa. Berikut penyajiannya :

a. Hasil interview dengan orang tua siswa

Sebelum peneliti mengadakan interview, peneliti membuat pedoman interview dengan tujuan supaya apa yang ditanyakan pada saat interview tidak keluar dari topik. Pedoman interview tersebut peneliti letakkan dalam halaman lampiran.

Dari hasil wawancara dengan orang tua siswa yaitu Bapak M. Azhari dan Bapak Khusnan Majid, beliau telah menjelaskan apa itu perhatian orang tua. Bahwasanya perhatian orang tua itu adalah sifat dan tingkah laku khas seseorang orang tua yang membedakannya dengan orang lain (orang tua dengan orang tua lain). Seorang guru seyogyanya memiliki kepribadian yang baik, yang mana guru merupakan model keteladanan, artinya orang tua adalah model perilaku yang harus dicontoh oleh para peserta didik atau siswa.

Kepribadian Seorang orang tua secara tidak langsung ditiru oleh anak-anaknya . Seperti halnya dalam peribahasa, orangtua kencing berdiri anak kencing berlari yang artinya seorang guru yang mempunyai kebiasaan jelek maka muridnya pun akan mencontoh apa yang dilakukan oleh orang tua tersebut.

Suksesnya seorang guru tergantung dari kepribadian, luasnya ilmu tentang materi pelajaran serta banyaknya pengalaman. Tugas seorang guru itu sangat berat, tidak mampu dilaksanakan kecuali apabila kuat kepribadiannya, cinta dengan tugas, ikhlas dalam mengerjakan, memelihara waktu murid, cinta kebenaran, adil dalam pergaulan. Dan masa depan anak-anak di tangan guru dan di tangan gurulah terbentuknya umat.

Pengaruh perhatian orang tua terhadap anak merupakan suatu hal yang sangat penting, yang mana kepribadian itu dapat merubah akhlak seseorang. Itu dibuktikan dengan fakta – fakta yang ada. contoh yang sangat kecil adalah dalam pelajaran agama Islam diterangkan bahwa kalau seseorang makan harus menggunakan tangan kanan. Kebanyakan orang atau siswa kalau makan itu menggunakan kedua tangannya, padahal setan itu kan makan dengan tangan kiri. Dengan adanya pelajaran itu para siswa pun kebanyakan kalau makan menggunakan tangan kanan.

Seorang orang tua berusaha untuk dapat memberikan teladan yang baik kepada siswa – siswanya karena siswa merupakan generasi penerus bangsa yang akan merubah dunia ini menjadi lebih baik. Harapan seorang guru adalah supaya siswa – siswanya mempunyai akhlak yang baik atau *akhlaqul karimah* yang mana itu merupakan tugas yang harus dijadikan pegangan buat semua orang tua.

Dari pemaparan hasil interview diatas, peneliti dapat menganalisa bahwa pengaruh perhatian ortu sangatlah penting. Dengan kepribadian, seorang ortu dapat merubah hal – hal yang buruk yang ada pada diri seorang murid menjadi lebih baik. Dengan kepribadian, seorang orang tua dapat mengubah dunia untuk menjadi dunia yang lebih baik.

b. Hasil interview dengan Siswa terhadap prestasi belajar

Sebelum peneliti mengadakan interview, peneliti membuat pedoman interview dengan tujuan supaya apa yang ditanyakan pada saat interview tidak keluar dari topik. Pedoman interview tersebut peneliti letakkan dalam halaman lampiran.

Objek interview selanjutnya adalah siswa kelas X 12 yang bernama Aldio Aji Pratama, s panggilan akrabnya (DIO). Pengertian kepribadian guru adalah sesuatu yang ada pada diri seorang guru yang dapat mengubah akhlak atau tingkah laku muridnya. Guru ketika berjalan dan bertemu dengan guru yang lain kemudian beliau mengucapkan salam dan saling berjabat tangan, itu merupakan suatu suri tauladan yang sangat baik. Tidak lama kemudian kebiasaan itu akan ditiru oleh murid – muridnya. Pak Azhari pernah berkata kepada kami, anak – anak kalau makan harus menggunakan tangan kanan, sehingga saya dan teman – teman yang biasanya kalau makan menggunakan kedua tangan, sekarang berubah kalau makan hanya menggunakan tangan kiri.

Berdasarkan interview dengan siswa tersebut, peneliti dapat menarik suatu kesimpulan bahwa kepribadian guru itu dapat mempengaruhi akhlak siswa sehingga akhlak siswa semakin lama semakin baik.

2. Penyajian dan Analisis Data Hasil Observasi

Setelah peneliti melakukan observasi, peneliti melihat bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar di SMA mujahiddin sangat baik, hal ini dapat diketahui melalui pengamatan yang peneliti lakukan di lingkungan SMA mujahiddin surabaya.

interaksi edukatif akan menjamin tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan (menjadikan siswa nilai raportnya sangat baik).

Dalam interaksi edukatif, anak-anak juga menemui berbagai kesulitan. Setiap anak tumbuh dan berkembang dalam berbagai irama dan variasi sesuai dengan kodrat yang ada padanya. Ia akan belajar sekalipun akan berhasil atau tidak dan juga dia tidak memikirkan apakah tingkah lakunya mendatangkan pujian atau tidak. Ia belajar dengan caranya sendiri-sendiri, sesuai dengan kemampuan dan potensi serta keterampilan dan bakat yang ada padanya, ia belajar sesuai dengan individunya masing-masing peran guru dalam membantu proses belajar murid sangatlah diharapkan. Setiap guru harus mengetahui serta berusaha untuk memecahkan kesulitannya. Setiap guru harus bisa dijadikan tauladan yang baik bagi muridnya.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pengaruh perhatian orang tua dapat mengubah prestasi belajar anak di SMA mujahiddin surabaya

3. Penyajian dan Analisis Data Hasil Angket

1) Penyajian Data Hasil Angket tentang pengaruh perhatian orang tua

Untuk mendapatkan hasil jawaban angket, maka peneliti menempuh cara dengan menyebarkan angket kepada responden sebanyak 30 siswa. Berikut daftar nama-nama responden:

TABEL 4.5
Daftar nama-nama responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Kelas
1.	Ninik Oktavia	P	X 01
2.	Mukti Raharjo	L	X 01
3.	Fivit Andriani	P	X 02
4.	Ferro Pratama	L	X 02
5.	Aline Mayoretza	P	X 03
6.	A. Kholid Andrianto	L	X 03
7.	Ani Maslacha	P	X 04
8.	Adi Sucipto	L	X 04

9.	Ade Priyosusanto	L	X 05
10.	Andita Dwi Novanda	P	X 05
11.	Chusnul Muzaroh	P	X 06
12.	Arya Wirdatama	L	X 06
13.	Cicik Ariska	P	X 07
14.	Debi Purnomo	L	X 07
15.	Budi Santoso	L	X 08
16.	Dewi Sri Wahyuni	P	X 08
17.	Dita Ratna Putri	P	X 09
18.	Denny Tri Arifian	L	X 09
19.	Angga Permadi	L	X 10
20.	Anis Nur Fadilah	P	X 10
21.	Fiki Andrianto	L	X 11
22.	Endah Diah Utami	P	X 11
23.	Aldio Aji Pratama	L	X 12
24.	Alvin Nur Fadhillah	P	X 12
25.	Erma Arinta	P	X 13
26.	Imam Ardiansyah	L	X 13
27.	Imaduddin Abissalam	L	X 14
28.	Lailatul Magfiroh	P	X 14
29.	Ainur Rofiq	L	X 15
30.	Ajeng Tiaswarasita	P	X 15

Berikut adalah data hasil angket tentang penggunaan sumber bahan ajar:

Penilaian dari masing-masing alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Pilihan a nilainya 3
- b) Pilihan b nilainya 2
- c) Pilihan c nilainya 1

TABEL 4.6
Data Hasil Angket

No	Nama Responden	Skor jawaban siswa berdasarkan item pertanyaan	Jumlah skor jawaban responden terhadap item pertanyaan
----	----------------	--	--

		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Ninik O.	3	3	3	2	2	3	2	3	21
2	Mukti R.	3	3	3	2	3	3	3	2	27
3	Fivit A.	2	3	3	1	3	3	1	3	24
4	Ferro P.	2	3	3	2	2	2	3	3	25
5	Aline M.	2	3	3	2	3	2	2	3	24
6	A.Kholid A	2	3	3	2	3	3	3	3	28
7	Ani M.	2	3	3	2	2	3	3	3	27
8	Adi S.	2	3	3	2	2	2	2	3	24
9	Ade P.	2	3	3	1	3	1	3	3	25
10	Andita D N	2	2	3	2	3	3	3	3	26
11	Chusnul M	2	3	3	3	2	3	3	3	26
12	Arya W.	3	3	3	1	3	2	3	1	23
13	Cicik A.	3	3	3	2	2	3	2	3	24
14	Debi P.	3	3	3	2	3	3	3	3	29
15	Budi S.	2	3	3	2	3	3	3	3	28
16	Dewi S.W.	1	2	3	2	2	3	3	3	25
17	Dita R.P.	3	3	3	1	3	3	3	3	28
18	Denny T.A	2	3	3	2	3	3	3	3	28
19	Angga P.	2	3	3	2	3	3	2	3	26
20	Anis N. F.	2	3	3	2	2	2	3	3	26
21	Fiki A.	2	3	3	1	2	2	2	3	24
22	Endah D.U	3	2	3	2	3	3	3	3	27
23	Aldio A.P	3	3	3	2	3	3	3	3	29
24	Alvin N.F	3	3	3	2	3	2	2	3	27
25	Erma A.	2	3	3	1	2	3	3	3	26
26	Imam A.	2	2	3	3	1	3	3	3	26
27	Imaduddin	3	3	3	2	2	2	3	3	26
28	Lailatul M.	2	3	3	2	2	3	2	3	24
29	Ainur R.	1	3	3	2	2	1	3	3	24
30	Ajeng T.	2	3	3	3	3	2	3	3	27
JUMLAH										778

Setelah mendapatkan jawaban masing-masing responden dari setiap pertanyaan yang disajikan oleh peneliti, maka langkah selanjutnya peneliti menyajikan jawaban responden tersebut dalam bentuk prosentase, berikut keterangannya:

C. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

1) Perhatian orang tua di rumah.

Pengaruh perhatian orang tua di sma mujahiddin surabaya yang diangkat dalam skripsi ini yaitu kegiatan orang tua di rumah yang dilakukan orang tua di rumah siswa setiap hari, Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan secara acak dengan sampel 30 siswa, dapat diketahui descriptive statistics pelatihan dakwah dengan menggunakan SPSS 16 adalah sebagai berikut:

Tabel 6

Descriptive Statistics Perhatian Orang tua

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perhatian orang tua	30	18.00	23.00	20.6667	1.39786
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel descriptive statistics, nilai mean = 20,6667 nilai Standar Deviasi = 1,39786 nilai minimum = 18,00, dan nilai maximum = 23,00. Dengan demikian dapat diketahui tingkat klasifikasi perhatian orang tua siswa di rumah di sma mujahiddin surabaya:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= \text{Mean} + I \text{ SD} < X \\ &= 22 < X \end{aligned}$$

$$\text{Sedang} = \text{Mean} - I \text{ SD} \leq X \leq \text{Mean} + I \text{ SD}$$

$$= 19 \leq X \leq 22$$

$$\text{Rendah} = X < \text{Mean} - I \text{ SD}$$

$$= X < 19$$

Berdasarkan rumus di atas, nilai yang mendapat kategori tinggi adalah 23-22, sedang 21-20, dan rendah 19-18. Untuk menentukan frekuensi siswa tergolong tinggi, sedang, ataupun rendah dapat dilihat pada tabel frekuensi:

Tabel 7

Frekuensi Perhatian orang tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
V18	2	6.7	6.7	6.7
a 19	5	16.7	16.7	23.3
li 20	6	20.0	20.0	43.3
d 21	7	23.3	23.3	66.7
22	8	26.7	26.7	93.3
23	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel frekuensi perhatian orang tua di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 8

Klasifikasi Perhatian orang tua

Klasifikasi	Jumlah	Keterangan Skor	Prosentase (%)
23	2	Tinggi	6,7%
19-22	26	Sedang	86,6%
18	2	Rendah	6,7%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan subyek terdapat 2 siswa (6,7%) menyatakan perhatian orang tua rendah, 26 siswa (86,6%) menyatakan perhatian orang tua sedang, 2 siswa (6,7%) menyataka perhatian orang tua tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua pada siswa di sma mujahiddin surabaya tergolong sedang yaitu 86,6%.

2) Prestasi Belajar Di Sma Mujahidin Surabaya

Untuk di prestasi belajar dapat dilihat berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada 30 siswa secara acak. Hasil prestasi belajar pada siswa dengan melihat descriptive statistics yang dioperasikan dengan bantuan SPSS 16 adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Prestasi belajar PAI	30	6.00	9.00	7.5667	.773
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel descriptive statistics, dapat diketahui nilai mean = 7.5667, standar deviasi = 0.773, nilai minimum = 6,00, dan nilai maximum = 9,00. Dengan demikian dapat diketahui tingkat klasifikasi perhatian orang tua siswa di rumah di sma mujahiddin surabaya, dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= \text{Mean} + 1 \text{ SD} < X \\ &= 8 < X \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \text{Mean} - 1 \text{ SD} \leq X \leq \text{Mean} + 1 \text{ SD} \\ &= 7 \leq X \leq 8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < \text{Mean} - 1 \text{ SD} \\ &= X < 7 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, dapat diketahui nilai kategori tinggi adalah 9, sedang 7-8, dan rendah 6, Kemudian untuk menentukan frekwensi prestasi

belajar siswa tergolong tinggi, sedang, ataupun rendah dapat dilihat pada tabel frekuensi:

Tabel 10

Frekuensi Prestasi belajar PAI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	2	6.7	6.7	6.7
	7	12	40.0	40.0	46.7
	8	13	43.3	43.3	90.0
	9	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel frekuensi prestasi belajar PAI di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 11

Klasifikasi Percaya Diri

Klasifikasi	Jumlah	Keterangan Skor	Prosentase (%)
9	3	Tinggi	10%
7-8	25	Sedang	83,3%
6	2	Rendah	6,7%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan subyek terdapat 2 siswa (10%) memiliki nilai prestasi belajar PAI yang rendah, 25 siswa (83,3%) memiliki nilai prestasi belajar PAI sedang, 3 siswa (6,7%) memiliki prestasi belajar PAI tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar pai pada siswa di sma mujahiddin surabaya tergolong sedang yaitu 72,1%.

3 . Pengaruh Perhatian Orang Tua Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa

Pengaruh perhatian orang tua di rumah terhadap prestasi belajar PAI siswa dengan menggunakan rumus *product moment pearson* dengan bantuan SPSS 16 dapat dinyatakan:

Tabel 12

Correlations

		Perhatian orang tua	Prestasi belajar PAI
Perhatian orang tua	Pearson Correlation	1	.085
	Sig. (2-tailed)		.655
	N	30	30
Prestasi belajar PAI	Pearson Correlation	.085	1
	Sig. (2-tailed)	.655	
	N	30	30

Sig (0.655) > 0,05 = TIDAK ADA PENGARUH

e

rdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas ($P= 0.001$) yang lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 5% atau 0.05 ($0.001 < 0.05$) dengan sampel 30 siswa, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua (X) dan prestasi belajar (Y). Nilai Pearson Correlation menunjukkan

bahwa korelasi antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar adalah +0,655, ini menunjukkan bahwa korelasi antara pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar di sma mujahiddin adalah negatif, ini menunjukkan bahwa semakin kecil nilai pengaruh perhatian orang tua maka semakin kecil pula nilai prestasi belajar siswa.

4. Prosentase Pengaruh perhatian orang tua dirumah terhadap prestasi belajar PAI di sma mujahiddin surabaya.

Berdasarkan tabel korelasi, pengaruh perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui interpretasi pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa, maka peneliti tidak mencantumkan tabel interpretasi di ini dianggap tidak perlu untuk dicantumkan

Menentukan pengaruh variabel dapat digunakan teknik statistic dengan menghitung besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100% koefisien determinasi (penentu) dinyatakan dalam persen.⁹

Koefisien korelasi dalam tabel correlations adalah 0,655 sehingga koefisien determinasinya adalah $0,655^2 = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ibid, h. 216.

